

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat 25 *risk event* dan 31 *risk agent* pada empat pelaku bisnis *roasting* kopi di Yogyakarta diantaranya: *Space and Roastery*, *Dongeng kopi*, *Creator Roastery*, *Tema Kava*.
2. Dari total 31 *event* didapatkan 3 prioritas risiko yaitu kelangkaan bahan baku, pekerja tidak kompeten, dan *supplier* tidak dapat memenuhi permintaan yang didapatkan melalui prinsip pareto 80/20 yang berarti menangani 20% penyebab risiko dapat meminimalisir 80% risiko yang terjadi di bisnis *roasting* kopi berdasarkan 3 nilai ARP tertinggi. Dari ketiga *risk agent* didapatkan 7 strategi penanganan untuk kemudian dilakukan pemeringkatan dari yang tertinggi adalah Mempersiapkan stock bahan baku cadangan (PA7), Selalu memberikan hal baru yang menarik (PA2), Melakukan Inovasi Produk (PA5), Melakukan Penstabilan Produk (PA3), Membuat MoU dengan *supplier* agar Kualitas yang di inginkan tetap stabil (PA1), Melakukan evaluasi kinerja *supplier* (PA6), Menentukan rencana alternatif dalam penentuan *supplier* (PA4).

6.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka, dihasilkan beberapa rekomendasi untuk pihak Pelaku Bisnis *Roasting* kopi di Yogyakarta.

1. Pelaku Bisnis *Roasting* Kopi di Yogyakarta
 - a. Melakukan Evaluasi setiap bulannya
 - b. Meningkatkan setiap proses *roasting* yang dilakukan
 - c. Meningkatkan kualitas bahan baku yang di pilih

- d. Mengadakan pelatihan pada setiap *roaster* yang di akan dipercaya sebagai pelaku *roasting* kopi dan melakukan sertifikasi terkait ilmu *roasting* lopi.

2. Penelitian selanjutnya

- a) Melakukan peneltiian risiko terkait aspek pengadaan bahan baku dari petani kopi.
- b) Melakukan penelitian risiko terkait aspek finansial yang berhubungan dengan biaya pengadaan bahan baku dan alat-alat bisnis *roasting* kopi

